

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Assets pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin Syariah

The Effect of Third Party Funds (DPK) to Return on Assets (ROA) in Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah and Bank Bukopin Syariah.

¹Cheppy Yusup Pratama, ²Asep Ramdan Hidayat, ³Nuridin

^{1,2,3}Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email : ¹cyusup@gmail.com

Abstract. Every Islamic bank collects third party funds which then redistributed into financing for profit. Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah and Bank Bukopin Syariah are an Islamic bank which the third Party Fund always grow during the period 2010 - 2015, but it was not followed by profit growth, which means that banks have not been able to maximize the assets that have been acquired to generate a profit so Return on assets is fluctuating. Based on this background, the author is interested in studying the influence of third party funds to Return on Assets. The problems of this study are; How are the third party fund of Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, and Bank Bukopin Syariah? How to Return on Assets of Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, and Bank Bukopin Syariah? How does the effect of Return on Assets of Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, and Bank Bukopin Syariah. This research method is using descriptive research method, data collection techniques used analysis of annual financial reports document on the period of 2010 - 2015. The data analysis is a quantitative method with simple regression testing. Results from the study showed t count equal to 0.720, 2.032 and t table of significant value of 0.477, then $t < t$ table and significant values > 0.05 , meaning that Third Party Funds do not have a significant effect on Return on Assets. While the R value of 0.122 indicates a weak relationship between variables and determinant coefficient of 1.5% indicates the effect Third Party Funds on Return on Assets of 1.5%, while the remaining 98.5% is influenced by other factors.

Keywords : Islamic Banking Funds Management, Performance Ratio Finance, Islamic Banking Management.

Abstrak. Setiap bank syariah mengumpulkan Dana Pihak Ketiga yang kemudian disalurkan kembali kedalam pembiayaan untuk mendapat keuntungan. Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah merupakan bank syariah yang Dana Pihak Ketiganya selalu tumbuh selama periode 2010 – 2015, akan tetapi tidak diikuti oleh pertumbuhan keuntungan, artinya bank belum dapat memaksimalkan aset yang telah didapat untuk menghasilkan keuntungan sehingga *Return on Assets* fluktuatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimana Dana Pihak Ketiga pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah? Bagaimana *Return on Assets* pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah? Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan analisis dokumen laporan keuangan tahunan periode 2010 – 2015. Analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengujian statistik regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan t hitung sebesar 0,720, t tabel sebesar 2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,477, maka t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan $> 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*.

Sedangkan nilai R sebesar 0,122 menunjukkan hubungan antar variabel lemah dan koefisien determinansi sebesar 1,5% menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* sebesar 1,5%, sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

Kata Kunci : Manajemen Dana Bank Syariah, Rasio Kinerja Keuangan, Manajemen Bank Syariah.

A. Pendahuluan

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan Al – qur’an dan Hadis yang memiliki fungsi utama sebagai *financial intermediary*, yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kemudian disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Sumber dana dari masyarakat atau sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), deposito (*time deposit*) dana ini bisa mencapai 80% sampai 90% dari totalitas dana yang dikelola oleh bank sebagai dana perkreditannya.¹ Dana Pihak Ketiga yang telah terkumpul nantinya akan disalurkan kembali oleh bank kedalam bentuk pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan oleh bank dan semakin tinggi pembiayaan yang bank dapatkan. Pendekatan yang sering digunakan untuk menghitung keuntungan adalah *Return on Assets*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari penggunaan aset.²

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat enam bank syariah yang DPK-nya terus naik selama periode 2010 – 2015, bank tersebut adalah Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah, akan tetapi memiliki ROA yang fluktuatif hal ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul

“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK CENTRAL ASIA SYARIAH, BANK NASIONAL INDONESIA SYARIAH, BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, BANK SYARIAH MANDIRI, BANK PANIN SYARIAH, DAN BANK BUKOPIN SYARIAH”

Berdasarkan judul diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam pannelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah.
2. Mengetahui *Return on Assets* (ROA) pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah
3. Mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Central Asia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah.

¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hlm. 9

² Ghufran Hasan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPF, Rasio Biaya, CAR, FDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*, skripsi dari perpustakaan UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, hlm. 2

B. Kerangka Teori

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana – dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diporolehbank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana dari masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak – pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.³

Dana Pihak Ketiga dapat dihimpun dengan menggunakan Giro, Deposito, dan Tabungan. Dana Pihak Ketiga yang terkumpul harus digunakan untuk rentabilitas dan likuiditas. Dana Pihak Ketiga yang digunakan untuk likuiditas, berarti bank mengelola dananya untuk *safety* atau untuk meningkatkan likuditas, sedangkan DPK yang digunakan untuk rentabilitas, berarti bank mengelola dananya untuk mendapatkan keuntungan melalui. Bank berkewajiban untuk menyalurkan kembali Dana Pihak Ketiga agar tidak mengendap, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS Al – Hasyr; 7

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٧

Artinya: "...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya." (Q.S. Al Hasyr: 7)

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa pihak – pihak yang mendapatkan harta *فاء* agar tidak hanya dimonopoli dengan oleh orang – orang kaya saja.⁴ Berdasarkan ayat diatas bahwa mengumpulkan harta tidak dilarang dalam Islam, tetapi membekukannya dalam jumlah yang banyak merupakan suatu bahaya bagi masyarakat dan dilarang sekeras – kerasnya. Oleh karena itu, semua bank, termasuk bank syari'ah, harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya sebaik mungkin.⁵

Return on Assets

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.⁶ Rasio ini sering dijadikan penilaian kinerja bank dalam mendapatkan laba (profitabilitas) oleh para investor. Berikut adalah rumus dari ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus diatas bisa diuraikan lebih dalam menjadi profit margin dan perputaran aktiva. Profit margin melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari

³ Mudrajat Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik edisi pertama*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 155

⁴ Al Hafidz Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*, terj. M. Abdul Ghofar E.M, Pustaka Imam Syafi'I, Jakarta, 2005, hlm. 109

⁵ Irfan Saaduddin Latief, *Pengaruh Finance to Deposito Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas*, Skripsi dari perpustakaan UNISBA, Bandung, 2009, hlm. 47

⁶ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, AMP – YKPN, Yogyakarta, 2003, hlm. 27

tingkat penjualan tertentu. Profit margin bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya yang ada diperusahaan⁷, sedangkan perputaran total aktiva mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Perputaran total aktiva juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan tertentu⁸. Apabila laba yang diperoleh bank lebih tinggi dibanding total aktiva, maka ROA akan naik, sebaliknya apabila laba yang diperoleh bank lebih rendah dibanding total aktiva, maka ROA akan turun.

C. Hasil Penelitian

Sebelum membahas kedalam uji hipotesis perlu diketahui terlebih dahulu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return on Assets* (ROA) pada ke enam bank syariah. Berikut adalah tabel DPK dan ROA ke enam bank syariah:

Tabel 3.1 Data Dana Pihak Ketiga dan *Return on Assets*

**Dana Pihak Ketiga dalam jutaan rupiah*

Nama Bank Syaiah	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Return on Assets
Bank Central Asia Syariah	2010	Rp 556,800	1.10%
	2011	Rp 864,100	0.90%
	2012	Rp 1,261,800	0.80%
	2013	Rp 1,703,000	1.00%
	2014	Rp 2,338,700	0.80%
	2015	Rp 3,255,200	1.00%
Bank Nasional Indonesia Syariah	2010	Rp 5,162,728	0.61%
	2011	Rp 6,756,261	1.29%
	2012	Rp 8,980,036	1.48%
Nama Bank Syariah	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Return on Assets
Bank Nasional Indonesia Syariah	2013	Rp 11,488,209	3.06%
	2014	Rp 16,246,405	1.27%
	2015	Rp 19,322,756	1.43%
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2010	Rp 5,096,597	0.35%
	2011	Rp 9,906,412	0.20%
	2012	Rp 11,948,889	1.19%
	2013	Rp 13,794,869	1.15%
	2014	Rp 16,711,516	0.80%
	2015	Rp 19,648,782	0.76%
Bank Syariah Mandiri	2010	Rp 28,998,000	2.21%
	2011	Rp 42,618,000	1.95%
	2012	Rp 47,409,000	2.25%
	2013	Rp 56,461,000	1.53%
	2014	Rp 59,821,000	0.17%

⁷ Mahmud M.Hanafi dan Abdul Halim, *Op.Cit*, hlm. 199

⁸ Mahmud M.Hanafi dan Abdul Halim, *Op.Cit*, hlm. 159

	2015	Rp 62,113,000	0.56%
Bank Panin Syariah	2010	Rp 419,770	-2.53%
	2011	Rp 420,757	1.75%
	2012	Rp 1,223,290	3.29%
	2013	Rp 2,870,310	1.03%
	2014	Rp 5,076,082	1.99%
	2015	Rp 5,928,345	1.56%
Bank Bukopin Syariah	2010	Rp 1,621,913	0.74%
	2011	Rp 2,291,737	0.52%
	2012	Rp 2,850,784	0.55%
Bank Bukopin Syariah	2013	Rp 3,272,263	0.69%
	2014	Rp 3,994,957	0.27%
	2015	Rp 4,756,303	0.79%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui DPK tertinggi hingga tahun 2015 adalah Bank Syariah Mandiri dengan total Rp 62 triliun dan DPK terendah adalah Bank Central Asia Syariah sebesar Rp 2,3 triliun, pertumbuhan tertinggi oleh Bank Panin Syariah sebesar 83,85%. Untuk ROA terbesar dicapai oleh Bank Panin Syariah sebesar 1,56% dan ROA terkecil oleh Bank Sayriah Mandiri sebesar 0,56%, sedangkan pertumbuhan ROA terbesar adalah oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar 241,15%.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara DPK terhadap ROA, maka penulis menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Alat yang digunakan untuk membantu perhitungan adalah dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah tabel hasil perhitungan SPSS:

Tabel 3.2 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.964	.209		4.615	.000
	DANA PIHAK KETIGA	6.773E-15	.000	.122	.720	.477

Hasil dari perhitungan dan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai a adalah 0,96390271 yang apabila disederhanakan menjadi 0,9634 dan nilai b adalah $6,773 \times 10^{-15}$, maka hasil dari persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,964 + 6,773 \times 10^{-15} DPK$$

Artinya:

- Konstanta sebesar 0,9634 menyatakan bahwa jika tidak ada DPK atau DPK nol maka tingkat ROA adalah sebesar 0,9634.
- Koefisien regresi DPK sebesar $6,773 \times 10^{-15}$ menyatakan bahwa setiap

kenaikan 1% pada DPK akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar $6,773 \times 10^{-15}\%$. Sedangkan hubungan antar variabel positif atau perubahan DPK dengan ROA searah, dimana apabila DPK naik maka ROA akan naik, sebaliknya apabila DPK turun maka ROA akan turun.

Ketentuan hipotesis dalam penelitian ini adalah apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi hitung $< 0,05$, maka H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan). Berdasarkan tabel 2, didapat bahwa $t \text{ hitung}$ sebesar 0,720 dan nilai signifikan 0,477. Sedangkan $t \text{ tabel}$ dapat dicari dengan menggunakan tingkat signifikan pada level $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-2$, dimana $df = 36-2 = 34$, sehingga diperoleh $t \text{ tabel } t_{0,05 ; 34} = 2,032$. Karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,720 < 2,032$ dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,477 > 0,005$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan koefisien determinasi dapat dilihat melalui SPSS, berikut adalah tabel hasil perhitungan SPSS:

Tabel 3.3 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 ^a	.015	-.014	.99327

a. Predictors: (Constant), DANA PIHAK KETIGA

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai hubungan atau nilai r sebesar 0,122. Angka menunjukkan positif, artinya hubungan antar variabel adalah searah, jika DPK naik maka ROA juga naik. Karena hubungan sebesar $0 < 0,122 < 1$, maka menurut hubungannya lemah, sedangkan pengaruh antar variabel diketahui dengan menghitung koefisien determinasi. Berdasarkan tabel, koefisien determinasi ditunjukkan oleh *R square* yaitu sebesar $0,015 \times 100\%$, maka hasilnya 1,5%, artinya pengaruh DPK terhadap ROA hanya sebesar 1,5% sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak penulis bahas dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga pada ke enam bank syariah terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya selama periode 2010 – 2015, dengan Dana Pihak Ketiga tertinggi hingga tahun 2015 dicapai oleh Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar Rp 62,1 triliun dan bank dengan Dana Pihak Ketiga terendah adalah Bank Central Asia Syariah yaitu sebesar Rp 2,3 triliun, sedangkan rata – rata pertumbuhan tertinggi yang dicapai adalah sebesar 83,85% oleh Bank Panin Syariah.
2. *Return on Assets* ke enam bank syariah mengalami fluktuatif dengan dengan *Return on assets* tertinggi hingga tahun 2015 dicapai oleh Bank Panin Syariah yaitu sebesar 1,56% dan bank dengan *Return on Assets* terendah hingga tahun 2015 adalah Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 0,56%, sedangkan rata – rata pertumbuhan *Return on Assets* tertinggi dicapai oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah, yaitu sebesar 241,15%.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t \text{ hitung}$ sebesar 0,720, $t \text{ tabel}$ sebesar

2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,477, maka t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0,05, artinya Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini dikarenakan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi hanya sebesar 1,5%, sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

Daftar Pustaka

- Ghofar, M. Abdul. (2005). Tafsir Ibnu Katsir. In A. H. Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (p. 109). Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN .
- Hasan Ghufuran. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPF, Rasio Biaya, CAR, FDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kali Jaga.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saaduddin, Irfan. (2009). *Pengaruh Finance to Deposito Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas*. 2009: Perpustakaan UNISBA.
- Suhardjono, Mudrajat Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.